

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung di lapangan yang menjadi objek penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan menjelaskan keadaan sebenarnya.

Menurut Lexy pendekatan kualitatif difungsikan sebagai usaha untuk memahami dan memaknai secara mendalam suatu kejadian berdasarkan pada kondisi realitas atau *natural setting* yang cukup kompleks, rinci, holistik dan interpretasi yang telah dialami pada subyek.<sup>1</sup> Sugiyono juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan landasan filsafat postpositivisme sebagai metode penelitiannya, dimana ini digunakan untuk mengetahui kondisi objek sebenarnya secara alamiah.<sup>2</sup> Dijelaskan pula bahwa penelitian jenis kualitatif hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk narasi dengan memberikan kata-kata deskripsi mengenai fenomena yang diteliti.<sup>3</sup>

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun fenomena yang dideskripsikan di dalam penelitian ini merupakan bentuk-bentuk penerapan nilai *hablum minal 'alam* yang dilakukan melalui program adiwiyata serta faktor-faktor yang menjadikan program adiwiyata dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan yang telah diterapkan di MA Sunniah selo. Sehingga diperoleh data dan informasi yang kemudian dideskripsikan secara rinci sesuai kondisi yang terjadi di MA Sunniah Selo dan ditulis dalam bentuk narasi.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>3</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 2.

## B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai implementasi nilai *hablum minal 'alam* melalui program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli siswa akan dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Grobogan yaitu MA Sunniah Selo, lebih tepatnya di Jln. Komplek makam Ki Ageng Selo, Selo, Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan, Jawa Tengah. Tempat penelitian ini dipilih dikarenakan sekolah ini telah memiliki program adiwiyata yang didalamnya ditanamkan nilai *hablum minal 'alam* kepada semua warga sekolah agar nantinya dapat membentuk karakter peduli terhadap lingkungan dalam diri setiap warga sekolah. Selain itu program adiwiyata yang ada di MA Sunniah selo sudah mendapatkan penghargaan sebagai pelaksana terbaik kedua tingkat provinsi tahun 2021, sehingga pelaksanaan program adiwiyata sudah berjalan dengan baik.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimaknai sebagai informan yang berada pada latar penelitian yang kemudian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Pada penelitian ini, subyek yang menjadi fokus peneliti adalah kepala MA Sunniah Selo, ketua tim adiwiyata MA Sunniah Selo, Guru MA Sunniah Selo dan peserta didik MA Sunniah Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut :<sup>4</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian," Literasi Media Publishing, 2015, [https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN/N/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pedomen+metodologi+penelitian&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/N/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pedomen+metodologi+penelitian&printsec=frontcover).

maka peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru serta peserta didik yang berkaitan dengan bagaimana penerapan nilai *hablum minal 'alam* melalui program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli terhadap lingkungan yang dilaksanakan di MA Sunniyyah Selo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis, foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda lain. Yang difungsikan sebagai sumber data pendukung atau tambahan sehingga dapat memperkaya informasi data primer. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau *literatur* yang relevan dengan pembahasan berupa dokumen profil sekolah, data guru dan staf sekolah dan data peserta didik serta buku atau jurnal yang berkaitan dengan implementasi nilai *hablum minal 'alam* melalui program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MA Sunniyyah Selo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D memaparkan pendapat Sutrisno Hadi yang mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses yang berhubungan dengan aspek biologis dan psikologis.<sup>5</sup> Sehingga dapat difahami bahwa observasi yaitu proses kegiatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian dengan cara mengamati dan mencatat adanya suatu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145.

fenomena/keadaan sosial dan gejala-gejala psikis yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana program adiwiyata yang ada di MA Sunniyyah Selo, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki serta pola perilaku warga sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara ini difungsikan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menginginkan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden dengan jumlah respondennya yang sedikit/kecil.<sup>6</sup>

Dengan adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui data dan informasi secara mendalam mengenai partisipan dalam menerapkan suatu fenomena atau gejala yang terjadi, dimana data tersebut tidak bisa ditemukan dalam observasi. Dari wawancara ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan proses kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan nilai *hablum minal 'alam* dalam program adiwiyata, bagaimana hasil atau pengaruhnya terhadap karakter peserta didik serta manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan program adiwiyata kepada peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, arsip, sejarah, buku, surat kabar, majalah, gambar-gambar dan sebagainya.<sup>7</sup> Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai data pelengkap agar data yang diperoleh dapat lebih dipercaya dan kredibel. Dokumentasi dari penelitian

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 137.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan profil sekolah, daftar nama guru dan staf, sarana dan prasarana, data peserta didik, prestasi yang dimiliki dan foto-foto kegiatan sekolah.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk mengetahui data yang diperoleh di lapangan menjadi data yang valid atau sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan. Maka setelah data diperoleh, hal berikutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Wiliam wiersma yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat dimaknai sebagai pengujian hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber yang pengambilannya dilakukan dengan berbagai cara serta dengan dalam waktu yang berbeda. Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Yang maksud mengecek data disini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari data hasil di lapangan dengan data hasil wawancara antara informan satu dengan lainnya begitupun seterusnya dari berbagai sumber yang berbeda. Sehingga nantinya hasil pengujian tersebut dideskripsikan dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya untuk mengetahui adanya kesamaan atau perbedaan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 273.

dari wawancara akan dicek dengan melakukan observasi atau dengan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan perbedaan diantara ketiganya maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang paling valid/benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan dalam rangka untuk melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Karena waktu seringkali memberikan pengaruh kredibilitas data. Seperti data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari dimana narasumber masih segar dan belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Sehingga diperlukan pengamatan atau wawancara yang dilakukan tidak hanya dalam waktu satu kali pengamatan.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana nantinya triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengujian data yang diperoleh dari wawancara terstruktur kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada sumber yang berbeda yaitu informan dari kepala sekolah, guru dan peserta didik.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>9</sup> Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang diberikan masih belum memuaskan untuk dianalisis maka penelitian akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap dimana penelitian menemukan data yang dianggap kredibel.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 245.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip sugiyono dalam bukunya memberikan gagasan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan prosesnya berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga nantinya akan didapatkan data yang sudah jenuh.<sup>10</sup> Aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu merangkum, memilih data yang telah dikumpulkan dan lebih memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan tema atau pola yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu berusaha memaparkan dan mengorganisasikan data secara menyeluruh sesuai dengan pola atau tema guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk naratif atau juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.
3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan dari data temuan baru yang sebelumnya belum ada. Sebenarnya kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Sehingga kesimpulan pada tahap awal belum bisa dijadikan kesimpulan yang sempurna apabila bukti-bukti yang ada masih belum kuat dan valid. Namun bisa menjadi kesimpulan yang kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.